

## **PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA KEUSIK DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN MENINGKATKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Vera Maria<sup>1)</sup>, Muhammad Maulana<sup>1)</sup>, Rizki Hapidansyah<sup>1)</sup>, Dian Permata Sari<sup>1)</sup>, Jihan Andini<sup>1)</sup>, Ratu Sheeva Amadea<sup>1)</sup>, Yoyoh<sup>1)</sup>, Anik Rahayu<sup>1)</sup>, Tia Nurhayati<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
E-mail: vera.maria@untirta.ac.id

### **Abstrak**

Kelompok 1 KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) melakukan pengabdian masyarakat di Desa Keusik. Desa Keusik adalah salah satu desa dari 17 Desa yang terletak di Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Salah satu daerah di Desa Keusik terdapat pabrik tahu yang masih berjalan hingga sekarang. Masyarakat Desa Keusik bermata pencaharian paling banyak di sektor pertanian, yaitu sebagai petani. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa/I di sana, kami membuat video pembelajaran yang menarik untuk kelas 1-6 SD dengan mata pelajaran tertentu dan juga mengadakan sosialisasi mengenai beasiswa untuk pendidikan. Dan juga untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di Desa Keusik, kami mengadakan webinar kewirausahaan dengan pembicara yang merupakan sudah berpengalaman di bidangnya serta diadakan lomba desain logo produk. Selain itu, juga dilakukan pengolahan limbah tahu menjadi oncom. Sehingga limbah tahu tidak terbuang begitu saja. Dan juga dilakukan pembuatan google maps terkait lokasi pabrik tahu tersebut. Hal tersebut dilakukan agar meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat di Desa. Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini sudah saatnya pembela sudah menyebar pada seluruh dunia dan tidak terkecuali di Indonesia. Fenomena ini sangatlah berdampak bagi kalangan masyarakat, salah satunya Desa Keusik, Kec. Banjarsari, Kab. Lebak-Banten. Terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Maka dari itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi untuk memulai berwirausaha, serta membantu mempromosikan UMKM produk di era pandemi Covid-19, dan meningkatkan pendidikan di Desa Keusik.

**Kata Kunci:** Desa Keusik, Pengabdian Masyarakat, Kewirausahaan, Pendidikan, Pandemi

### **1. PENDAHULUAN**

Corona virus 2019 (Covid-19) merupakan wabah penyakit menular yang disebabkan oleh beberapa gejala pernafasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Wabah Covid-19 ini pertama kali terkonfirmasi di China pada akhir Desember 2019. Wabah Covid-19 saat ini sudah menyebar pada seluruh dunia, dan jumlah pasien positif yang terinfeksi COVID-19 ini juga terus meningkat (Yuliana, 2020). Sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan bahwa wabah coronavirus (Covid-19) sebagai pandemi global (Naufal, 2021).

Penyebaran wabah Covid-19 sangat cepat, sehingga hampir 200 Negara di Dunia yang terkonfirmasi coronavirus ini. Tidak terkecuali dengan Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia meningkatkan berbagai upaya pembatasan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19, yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Salah satu upaya pemerintah saat ini yaitu kebijakan PSBB (Pembatasan Skala Besar-besaran) atau PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Jawa-Bali pada awal Januari 2021 (Permatasari, 2021). Dengan diterapkannya kebijakan ini sangatlah berdampak bagi banyak kalangan

masyarakat, salah satunya masyarakat yang menjalankan sebuah usaha. Tidak sedikit pelaku usaha yang terkena dampaknya, seperti menurunnya pemasukan selama beberapa bulan belakangan ini.

Fenomena ini juga di alami salah satu desa di Indonesia, yaitu Desa Keusik. Desa Keusik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Secara Demografis letak geografis Desa Keusik terletak diantara: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ciruji Kec. Banjarsari, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ciginggang Kec. Gunungkencana dan Desa Mekar Jaya Kec. Cileles, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bojongkoneng, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cidahu Kec. Bajarsari. Adapun luas wilayah Desa Keusik ini adalah 1.246,01 Ha, dengan letak ketinggian tanah di atas permukaan laut sekitar 34 Mudi. Jumlah penduduk Desa Keusik sampai dengan bulan Maret 2021 sebanyak 4.942 jiwa dengan rincian jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1.398 buah. Jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 2.371 jiwa, dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 2.371 jiwa.

Pada umumnya sebagian besar penduduk Desa Keusik hanya menempuh pendidikan hingga SD/MI saja. Namun dari data yang diperoleh pada tahun 2015- 2021 sudah banyak penduduk Desa ini merasakan pendidikan SMP Sederajat dan SLTA Sederajat, bahkan di Perguruan Tinggi. Meningkatnya taraf pendidikan ini

dikarenakan adanya peningkatan kemampuan ekonomi penduduk untuk melanjutkan sekolah anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Namun dengan terjadinya pandemi Covid-19 saat ini membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Hal ini sejalan dengan wawancara yang kami lakukan kepada Guru dari SDN Desa Kesuik, Beliau menyampaikan bahwa pembelajaran online memiliki banyak kendala. Mulai dari fasilitas belajar yang kurang memadai, materi pembelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik, serta keluhan orang tua peserta didik.

Selanjutnya, adapun mata pencaharian penduduk Desa Keusik antara lain sebagai buruh, petani, berdagang, dan sebagian kecil Pegawai Negeri. Namun mayoritas penduduk Desa Keusik yaitu sebagai petani, sehingga Desa Keusik ini memiliki lahan persawahan yang cukup luas dan memiliki tempat penggilingan padi. Selain itu, Desa Keusik juga menjadi tempat produsen tahu dan terdapat sebuah pabrik pembuatan tahu. Pada umumnya, limbah dari pembuatan tahu ini dapat diolah kembali menjadi bahan makanan. Tidak sedikit pula, pengelolaan rumah tangga di Desa Keusik mengelolanya kembali menjadi sebuah oncom. Oncom tersebut dikonsumsi sendiri oleh masyarakat Desa Keusik, dan ada pula yang menjualnya ke pasaran. Dengan terjadinya wabah Covid-19 ini banyak penduduk Desa Keusik yang terkena dampaknya. Terlebih Pemerintah memberlakukan Kebijakan PPKM untuk wilayah Jawa dan Bali, yang membuat

sebagian penduduk Desa Keusik khawatir akan keadaan ekonominya. Tidak sedikit pula penduduk di Desa Keusik mengalami krisis pada usahanya. Maka dari itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara online ini dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi saat ini. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengimplementasikan keilmuan yang ditekuninya dalam kegiatan ini. KKM Tematik Desa Keusik ini merupakan kegiatan yang memerlukan persiapan, pelaksanaan, bimbingan, pendamping, monitor, dan evaluasi, serta kegiatan ini diperlukan juga tindak lanjut secara berkesinambungan.

Tahu merupakan makanan yang sangat populer di Indonesia. Tahu dikenal masyarakat Indonesia sebagai bahan makanan sehari-hari yang umumnya sangat digemari dan mempunyai daya cerna yang tinggi. Tahu terbuat dengan bahan dasar kedelai. Pabrik yang memproduksi tahu tersebar di banyak daerah di Indonesia, salah satunya di Desa Keusik, Kec. Banjarsari, Lebak-Banten. Hasil dari pembuatan tahu dalam pabrik-pabrik tahu ini menghasilkan cukup banyak sisa produksi atau limbah. Karena limbah tahu dapat merugikan bagi lingkungan, maka masyarakat Desa Keusik memanfaatkan limbah tahu ini. Limbah tahu digunakan oleh masyarakat untuk dijadikan bahan olahan lainnya, yaitu oncom. Pengelolaan limbah tahu menjadi oncom ini menjadi jenis pekerjaan sampingan bagi masyarakat Desa Keusik, dengan tujuan untuk mendukung perekonomian keluarga. Dengan

adanya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa ini, diharapkan akan memperluas cakupan penjualan tahu dan oncom tersebut. Kegiatan ini akan dilakukan dengan memberitahu kepada khalayak sasaran dari penjualan dan proses pengelolaan, kemudian dilanjutkan dengan metode kegiatan dan langkah-langkah kegiatan. Pengelolaan limbah tahu menjadi oncom merupakan salah satu kegiatan UMKM yang dijalankan oleh masyarakat Desa Keusik. Pengelolaan limbah tahu ini muncul karena cukup banyak hasil limbah dari pengelolaan tahu, dan limbah ini juga dapat digunakan kembali.

## 2. METODE

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) ini dilaksanakan di Desa Keusik, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan ini berlangsung selama 1 Bulan 3 Hari, sejak tanggal 16 Juli 2021 dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2021. Pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini antara lain, (1) Observasi, yaitu pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai bagaimana pelaksanaan protokol kesehatan sampai bagaimana cara masyarakat Desa Keusik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari; (2) Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog bersama para wirausahawan di Desa dan aparat desa untuk memperoleh data mengenai kepentingan masyarakat Desa Keusik; (3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang

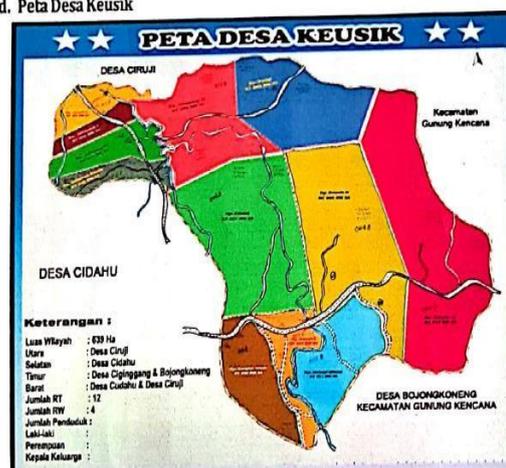
dilakukan dengan cara memeriksa data, dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKM Tematik Desa Keusik.

Secara lebih detail, kegiatan KKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahapan *pertama* kegiatan KKM ini dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk menggambarkan potensi dan masalah yang ada di Desa Keusi. Kemudian kami berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan di Desa; *kedua*, setelah kami menyusun program kerja kami mengaplikasikannya melalui media sosial seperti memberikan infografis atau video yang dibagikan kepada masyarakat desa melalui media ersam yang kami miliki; *ketiga*, selanjutnya ketika seluruh program kerja KKM ini selesai dilaksanakannya penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Mahasiswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

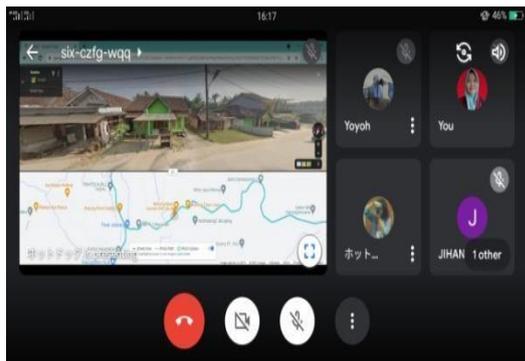
Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik ini dilaksanakan di Desa Keusik, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Povinsi Banten. Desa Keusik terdiri dari 17 desa dengan salah satu desanya bernama Desa Keusik. Desa ini memiliki mata pencaharian terbesar di sektor pertanian. Karena wilayah desa keusik didominasi oleh sektor pertanian.

d. Peta Desa Keusik



Gambar 3.1 Peta Desa Keusik

Gambar di atas terdapat peta Desa Keusik yang terdiri dari 17 Desa. Desa Keusik merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Banten. Batas wilayah Kecamatan Banjarsari di sebelah utara adalah Desa Ciriui, sebelah timur adalah Desa Ciginggang dan Desa Bojongkonang, sebelah selatan Desa Cidahu, dan sebelah barat Desa Cidahu dan Desa Ciriui. Luas wilayah desa keusik adalah 1.246,01 ha atau (12,4601 km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 59,86% berupa pemukiman, 23,19% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian pesawahan, 12,03% berupa lahan perkebunan dan tegalan/lading, 3,43% berupa tanah pengangonan dan 1,48% perkantoran, jalan, tanah kuburan, lapangan, olahraga dan prasarana umum lainnya (LPPD Desa Keusi, 2015-2021).



Gambar 3.2 Pembuatan Google Maps

Pabrik Tahu Pembuatan google maps dilakukan bersama-sama secara daring melalui aplikasi daring. Kami membuat lokasi maps pabrik tahu Pak Topik di Desa Keusik agar dapat dilihat dan ditemukan lokasinya di internet.



Gambar 3.3 Webinar Kewirausahaan

Webinar kewirausahaan dilaksanakan dengan menghadirkan 2 pemateri, yaitu Ana Khumayroh selaku wirausaha cemilan mantul serang memaparkan materi tentang peluang usaha yang efektif di Era Pandemi. Dan juga Pak Abdul Haris, S.E. selaku penanggungjawab Rumah Kemasan memaparkan materi terkait desain logo kemasan produk. Diharapkan dengan adanya webinar ini menambah semangat kewirausahaan.



Gambar 3.4 Pengolahan Limbah Tahu menjadi Oncom

Pengolahan limbah tahu menjadi oncom dilakukan oleh perwakilan teman kami. Oncom merupakan salah satu makanan yang diolah dengan cara fermentasi khas Jawa Barat. Oncom ada dua macam, yaitu oncom merah dan oncom hitam. Oncom merah biasanya terbuat dari bungkil tahu atau kedelai yang telah diambil proteinnya dalam pembuatan tahu. Sedangkan oncom hitam biasanya dibuat dari bungkil kacang tanah yang dicampur dengan ampas singkong. Cara mengolah limbah tahu menjadi oncom, yaitu dengan melakukan pengepressan ampas tahu, mengayak ampas yang sudah dipress, pengukusan ampas tahu, penyetakan ampas tahu, dan terakhir menaburi biang oncom.



Gambar 3.5 Video Pembelajaran

Video pembelajaran dibuat semenarik mungkin untuk siswa/i SDN 02 Keusik kelas 1 – 6 SD. Mata pelajarannya antara lain Bahasa Indonesia, IPA, PPKN, dan Matematika.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Mandiri (KKM) ini dilaksanakan di Desa Keusik, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Povinsi Banten.

Kami membuat video pembelajaran SD yang menarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 1 dan 2 SD, IPA kelas 3 SD, PKN kelas 4 SD, dan matematika kelas 5 dan 6 SD. Video pembelajaran dibuat seunik mungkin agar siswa SD tertarik untuk mempelajarinya. Dengan harapan membantu pembelajaran secara daring kepada siswa-siswa di Desa Keusik yang selama ini masih dilakukan secara offline. Dalam bidang pendidikan ini, selain membuat video pembelajaran kami juga mensosialisasikan beasiswa seperti KIP. KIP (Kartu Indonesia Pintar) adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk melanjutkan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu. Diharapkan dengan beasiswa ini motivasi dan minat siswa dalam belajar dapat ditingkatkan.

Dalam bidang kewirausahaan, kami membuat webinar, yaitu seminar dalam jaringan (daring) melalui aplikasi daring yang membahas mengenai kewirausahaan dan desain kemasan produk oleh Ana Khumayroh selaku pengusaha cemilan makanan dan Pak

Abdul Haris, S.E. selaku penanggungjawab rumah kemas Pandeglang. Webinar dilaksanakan dalam rangka mengasah serta mengedukasi masyarakat umum baik Desa Keusik maupun wilayah lainnya untuk membuka usaha yang efektif di era pandemi. Teori serta praktik yang diberikan di dalam webinar sudah cukup jelas untuk masyarakat menerapkannya. Webinar tersebut terbuka untuk umum yang dihadiri oleh mahasiswa Untirta dan juga perwakilan dari Desa Keusik. Dalam rangka memotivasi masyarakat dalam membuka usaha, maka webinar ini diselenggarakan dengan membagikan sertifikat serta menghadiri pemateri yang cukup berpengalaman dalam bidang kewirausahaan. Selain itu, kami juga mengadakan lomba desain kemasan produk. Diharapkan dengan adanya webinar kewirausahaan dan lomba desain kemasan produk ini dapat meningkatkan minat dan motivasi kewirausahaan, membantu masyarakat menciptakan suatu produk yang berkualitas dan bersaing di pasar nasional. Kami juga melakukan sebuah inspirasi terhadap masyarakat untuk membuka suatu usaha dengan membuat video edukasi pengolahan limbah tahu menjadi oncom. Video tersebut kami sebarkan kepada Kepala Desa yang lalu diberikan kepada masyarakat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari kelompok 1 KKM Tematik UNTIRTA 2021 telah melakukan pengabdian masyarakat di Desa Keusik

selama 34 hari. Kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah memudahkan KKM ini sehingga dapat berjalan dengan lancar hingga akhir, orangtua yang telah berdoa untuk kelancaran KKM ini, Bu Vera Maria, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu kami dalam melakukan program-program pengabdian masyarakat pada kegiatan KKM Tematik ini, teman-teman kelompok pengabdian masyarakat, kepala Desa Keusik, beserta tokoh-tokoh masyarakat yang telah berpartisipasi selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa-  
Akhir Masa Jabatan (LPPD- AMJ)  
Kepala Desa Keusik Periode  
2015-2021

Naufal, A. 2021. Hari Ini dalam Sejarah:  
WHO Tetapkan Covid-19 sebagai  
Pandemi Global. Kompas, 11 Maret  
2021.<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global>.

Permatasari, Desi. 2021. Kebijakan Covid-19  
dari PSBB Hingga PPKM 4 Level.  
Kompas, 31 Juli 2021  
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/>

[infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level](#).

Yuliana. 2020. *Corona virus diseases (Covid - 19)*. Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol. 2(1):187–192.

<https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>.